

Abstract

The purpose of this study is to analyze the practice of fraud that occurred in PT X at the planning stage of procurement of goods and services up to the reporting of the project. This study used a qualitative approach. Primary data in this study is derived from data obtained through direct observation and interviews. Data collection techniques by observation, interview, documentation, and literature study. Validation of data by source and triangulasi triangulasi data. Informants in this study is the Director of PT X, part of the tender offer, the field of technical implementers, consultants, supervisors, competitors, the head of the WTO, the tender committee and official commitments maker (OPD). This research was conducted by observation and interviews, document analysis, and data analysis. The results of this study are fraudulent procurement of goods and services has been started from the planning stages of the auction, the lobby consultant planner, kickbacks, and already know the location of employment beforehand. Fraud at the stage of bidding been collusion between partners with the auction committee has started from the far-away days before the auction process, the course of the cooperation existing commitments or agreements that benefit both parties. On the fraud of the project is divided into three, namely fraud installation of foundations, road works fraud, and fraud irrigation work. Fraud in this reporting has been working all components from the supervising consultant, technical supervisor field, and RPC for the purpose of disbursement of project terms by manipulating reports.

Keywords E-Procurement, Fraud, Planning Auctions, Auction, Project Execution, Reporting

Abstrak

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk menganalisis praktik *fraud* yang terjadi di PT X pada tahapan perencanaan pengadaan barang dan jasa sampai pelaporan proyek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Validasi data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi data. Informan dalam penelitian ini adalah Direktur PT X, bagian penawaran tender, pelaksana teknis lapangan, konsultan pengawas, kompetitor, pimpinan OPD, panitia lelang, dan pejabat pembuat komitmen (PPK). Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, analisis dokumen, dan analisis data. Hasil penelitian ini adalah *fraud* pengadaan barang dan jasa sudah dimulai dari tahapan perencanaan lelang, yaitu lobi konsultan perencana, uang pelicin, dan sudah mengetahui lokasi pekerjaan terlebih dahulu. *Fraud* pada tahapan penawaran lelang terjadi persekongkolan antara rekanan dengan panitia lelang sudah dimulai dari jauh-jauh hari sebelum proses lelang, tentu dari kerjasama tersebut sudah ada komitmen atau perjanjian yang menguntungkan kedua pihak. Pada *fraud* pelaksanaan proyek terbagi menjadi tiga, yaitu *fraud* pemasangan pondasi, *fraud* pekerjaan jalan, dan *fraud* pekerjaan irigasi. *Fraud* pada pelaporan ini semua komponen sudah bekerjasama mulai dari konsultan pengawas, pengawas teknis lapangan, dan PPK untuk tujuan pencairan termin proyek dengan cara memanipulasi laporan. Semua pihak melakukan itu karena sudah ada intruksi dari pemilik perusahaan dan sudah dikondisikan.

Kata Kunci : *E-Procurement*, *Fraud*, Perencanaan Lelang, Penawaran Lelang, Pelaksanaan Proyek, Pelaporan